

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Profil PT Artolite Indah Mediatama

PT Artolite adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang memproduksi armatur atau rumah lampu. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1977 yang bertepatan dengan *boomingnya* pembangunan properti di Indonesia. Tepat pada tahun 1987 PT Artolite berubah nama menjadi PT Artolite Indah Mediatama. Berikut ini adalah visi dan misi dari PT Artolite Indah Mediatama sebagai berikut:

a. Visi Perusahaan:

Menjadi market leader dalam total lighting solution

b. Misi Perusahaan:

Kami menyediakan produk dengan trend mutakhir bagi total lighting solution

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Artolite Indah Mediatama yang berlokasi di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2019 sampai dengan Agustus 2019 dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara serta penyebaran kuesioner pra riset. Selain itu peneliti melakukan pengumpulan data ketidakhadiran karyawan

dan data hasil produksi yang diperoleh dari HRD PT Artolite Indah Mediatama.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan eksplanatori (*explanatory research*). Menurut Sedarmayanti (2011) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Sedangkan metode penelitian explanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan sebab terjadinya suatu peristiwa yang memerlukan identifikasi berbagai variabel di luar masalah untuk mengkonfirmasi sebab terjadinya suatu masalah tersebut (Silalahi, 2012).

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sekaran (2010:69) variabel adalah semua yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas dalam

penelitian ini yaitu Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dengan variabel terikatnya yaitu produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Kompensasi (X1) Kompensasi adalah bentuk imbalan maupun penghargaan yang diberikan perusahaan kepada karyawannya atas kontribusi yang telah diberikan demi mencapai tujuan perusahaan. Gamage (2015), Dessler (2015), Handoko (2014), Yani (2016), Edwin B. Flippo (2014)	Langsung	Gaji pokok	1	Likert 1-4
		Insentif	2	
		Bonus	3	
	Tidak Langsung	Tunjangan	4	
		Asuransi	5	
		Bayaran diluar jam kerja	6	
		Penghargaan	7	
Lingkungan Kerja (X2) Lingkungan kerja adalah keseluruhan komponen yang berada di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaannya. Febrianto <i>et al</i> (2016), Jain & Kaur (2014), Sunyoto (2018), Siagan (2014), Yasin Sheikh Ali et al. (2013)	Fisik	Penerangan	8	Likert 1-4
		Suhu udara	9	
		Kebersihan	10	
		Kebisingan	11	
	Non Fisik	Dukungan pemimpin	12	
		Hubungan sesama rekan kerja	13	
Produktivitas Kerja (Y) Produktivitas kerja adalah perbandingan antara input dengan output dimana outputnya dapat menghasilkan barang dan jasa lebih banyak dan berkualitas namun	Kuantitas kerja	Ketercapaian Target	Data Sekunder (Data Ordinal ditransformasikan menjadi data interval)	
	Kualitas Kerja	Kemampuan		
		Ketelitian		

dengan usaha yang sama tergantung dari kondisi dan potensi yang dimiliki perusahaan itu sendiri Gamage (2015), Yunus & Ernawati (2018), Anoraga (2014), Ferreira & Du Plessis (2018), Robbins & Coutler (2012)	Ketepatan waktu	Kehadiran	
		Kedisiplinan Waktu	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

2. Skala Pengukuran Data

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* interval 1-4. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:132). Jawaban dari setiap *item* instrumen digunakan untuk mengetahui seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan dalam instrumen. Skala *likert* dengan interval 1-4 dirasakan sebagai hal yang tepat karena jika menggunakan interval 1-5 maka akan membuat hasil menjadi bias, karena biasanya sebagian responden akan memilih jawaban netral sehingga dalam menarik kesimpulan menjadi kurang akurat karena sulit untuk memberikan kriteria penilaian pada jawaban netral.

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaannya sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Artolite Indah Mediatama yang berjumlah 183 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan besaran sampel yang akan diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{183}{1 + 183(0,05)^2}$$

$$= 125,56 = 126$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Toleransi ketidaktelitian (dalam penelitian ini ditetapkan 5%)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan metode Slovin diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 126 karyawan PT Artolite Indah Mediatama.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:82). Sedangkan metode *Probability Sampling* yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini (Sugiyono, 2017:82).

E. Metode Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti dikelompokkan ke dalam dua jenis data, diantaranya:

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Sunyoto, 2013) Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap HRD dan juga beberapa karyawan secara langsung. Selain wawancara, peneliti juga memberikan kuesioner kepada responden. Berikut ini adalah penjelasan dari metode pengumpulan data primer yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan:

1) Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang diberikan kepada responden untuk diisi yang kemudian hasilnya dikembalikan kepada peneliti untuk diolah datanya.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang kegiatannya dilakukan secara lisan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya (Sunyoto, 2013). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penilaian produktivitas karyawan yang diperoleh dari PT Artolite Indah Mediatama.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

1.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Pengujian

validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Korelasi product moment berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor butir
- Y = Skor total butir
- n = Jumlah sampel (responden)

Kriteria pengujian validitas adalah jika r hitung $>$ r tabel (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji kehandalan atau kepercayaan pengungkapan data. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang mampu memberikan hasil

yang dipercaya (*reliable*). Pengujian yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah Uji *Cronbach's Alpha*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_\tau^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah varians butir

σ_τ^2 = Jumlah varians total

Kriteria penentuan pada uji reliabilitas ini adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrumen reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen tidak reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan hasil pengolahan data mentah variabel yang bertujuan untuk memberi gambaran umum tentang penyebaran dan distribusi data. Data mentah variabel adalah hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel penelitian yaitu karyawan PT Artolite Indah Mediatama sejumlah 126 orang. Hasil jawaban dari kuesioner tersebut selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum dalam penentuan skorsing yang mengacu pada tabel kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Interpretasi Skor Kompensasi dan Lingkungan Kerja

Kriteria Skor	Kompensasi STS + TS	Lingkungan Kerja STS + TS
0 – 25 %	Sangat Layak	Sangat Layak
26 – 50%	Layak	Layak
51 – 75%	Kurang Layak	Kurang Layak
76 – 100%	Sangat Kurang Layak	Sangat Kurang Layak

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

Kemudian untuk menginterpretasikan hasil penelitian berupa data sekunder penilaian produktivitas karyawan, peneliti mengacu pada tabel interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Skor Produktivitas Kerja Karyawan

Kriteria Skor	Produktivitas Kerja Karyawan
8.01 – 10.00	Baik
6.01 – 8.00	Cukup Baik
0 – 6.00	Kurang Baik

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

3. Teknik Transformasi Data

Pada penelitian ini, transformasi data perlu untuk dilakukan karena data yang diperoleh peneliti dari perusahaan adalah data dengan skala pengukuran ordinal. Sementara dalam proses analisis regresi, skala ukur yang digunakan adalah skala pengukuran interval. Peneliti menggunakan metode yang sering digunakan dalam melakukan transformasi data ini, yaitu dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Langkah – langkah dalam menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

- a) Membuat frekuensi dari setiap butir jawaban pada masing-masing kategori pertanyaan.
- b) Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh jumlah responden.
- c) Membuat proporsi kumulatif
- d) Menentukan nilai z untuk tiap butir jawaban berdasarkan nilai frekuensi yang telah diperoleh dengan bantuan tabel zriil.
- e) Menghitung nilai skala, dengan rumus:

$$\text{Skala (i)} = \frac{\text{Zriil (i - 1)} - \text{Zriil (i)}}{\text{Prop Kum (i)} - \text{Prop Kum (i - 1)}}$$

- f) Penyertaan nilai skala (nilai inilah yang disebut skala interval dan dapat digunakan dalam perhitungan analisis regresi).

4. Uji Asumsi Klasik

4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012: 160) uji normalitas bertujuan apakah dalam dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi. Dengan kriteria keputusan uji normalitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi dari penelitian $> 0,05$ maka data dalam penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi dari penelitian $< 0,05$ maka data dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2016:159). Data yang baik memiliki hubungan yang linear antara variabel dependen dan variabel independen. Pengujian pada penelitian ini menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Priyatno (2010) kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adakah ditemukannya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016: 103). Mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak adanya multikolinearitas dalam penelitian tersebut. Nilai VIF dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

4.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidakserasian varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau yang tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelaskan nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Sebaliknya, jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heterokedastisitas (Sekaran: 2012).

5. Analisis Regresi

5.1 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sunyoto, 2013: 47). Adapun bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Produktivitas Kerja Karyawan)

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi linier berganda

X_1 = Variabel bebas pertama (Kompensasi)

X_2 = Variabel bebas kedua (Lingkungan kerja)

5.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh Kompensasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Uji t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

r = Koefisien korelasi parsial

Keputusan:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sebelum melakukan uji t, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

H_0 : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

Kerja Karyawan PT Artolite Indah Mediatama.

H_a : Kompensasi berpengaruh terhadap Produktivitas
Karyawan PT Artolite Indah Mediatama.

2. Hipotesis 2

H_0 : Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap
Produktivitas Kerja Karyawan PT Artolite Indah
Mediatama.

H_a : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas
Kerja Karyawan PT Artolite Indah Mediatama.

5.3 Uji F

Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model penelitian kompensasi (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) dapat memprediksikan produktivitas kerja karyawan (Y). Nilai F_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{2a1 - R^2 / (n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah anggota sampel

k = Jumlah variabel independen

Hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_0 : Model penelitian kompensasi dan lingkungan kerja tidak
dapat memprediksi produktivitas kerja karyawan PT Artolite
Indah Mediatama

H_a : Model penelitian kompensasi dan lingkungan kerja dapat memprediksi produktivitas kerja karyawan PT Artolite Indah Mediatama

Kriteria pengujian:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.